

Ristiliana

ISSN : 2302 - 1590
E-ISSN: 2460 – 190X

ECONOMICA

Journal of Economic and Economic Education Vol.6 No.1 (45-54)

Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran oleh Guru terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru

Oleh

Ristiliana

Dosen Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA RIAU
Jl.Hr.Soebrantas Km 15 No 155 Tampan Pekanbaru Riau 28293
e-mail : Ristiliana25@gmail.com

submitted: 2017.09.19 reviewed: 2017.12.07 accepted: 2017.12.07

<http://dx.doi.org/10.22202/economica.2017.6.1.2085>**Abstrac**

The purpose of this study is whether there is significant effect between utilizing teaching media toward students activities in the study of integrated social studies. The subject in this research is the teacher of social studies and eighth year of Madrasah Tasanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru, while the object is the influence of utilizing teaching media toward students activities in the study of integrated social studies. The populations in this research are all eighth year of as much as 42 persons and a teacher of social studies, because the populations in this research are very little so the writer doesn't take any samples therefore this research is called by polulation reserach. The data in this research are taken throught some techniques they are questionnaires and documentation. The data which have been collected are interval data and then those data are analyzed by using product moment correlation technique.Finnaly, the conclusion of this study is there is significant influence between utilizing teaching media by the teacher toward students activities in the study of integrated social studies by knowing that $r_{xy} = 0,479$ is bigger than "r" table on significant level of 5% and 1% it is $0,304 < 0,479 > 0,393$.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu. Subjek dalam penelitian ini adalah guru IPS dan siswa kelas VIII MTs Diniyah Puteri Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah pengaruh pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 42 orang beserta 1 orang guru IPS, dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini sedikit maka penulis tidak mengambil sampel sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi. Data-data dalam penelitian ini diambil melalui beberapa teknik diantaranya teknik angket dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul dari penelitian terhadap 2 variabel ini adalah berupa data-data bersifat interval, sehingga analisis terhadap data tersebut menggunakan teknik korelasi product moment. Penelitian yang penulis lakukan ini menghasilkan kesimpulan akhir bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu, dengan mengetahui bahwa $r_{xy} = 0,479$ lebih besar daripada "r" tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu $0,304 < 0,479 > 0,393$.

Keyword : teaching media toward, integrated social studies

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki arti sebagai usaha sadar dan terencana dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik. Peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan salah satunya dapat diperoleh melalui proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran pada dasarnya harus memperhatikan minat peserta didik, materi yang tepat dan strategi pembelajaran yang sesuai serta media pembelajaran yang tepat.² Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat oleh guru mampu mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Media yang dipakai harus bisa dilihat, didengar, dibaca atau bahkan dimanipulasi sedemikian rupa agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan siswa bersemangat dalam proses belajar mengajar yang berlangsung.

Aspek-aspek penting yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran itu meliputi tujuan pengajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan mampu dikuasai oleh siswa setelah pengajaran berlangsung serta konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Hal-hal tersebut itulah yang menjadi faktor pendukung bagi siswa untuk senantiasa melakukan aktivitas-aktivitas positif selama berlangsungnya pembelajaran.

Aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar, karena pada prinsipnya belajar itu adalah berbuat. Berbuat itu penting guna mengubah tingkah laku, sehingga siswa itu perlu melakukan aktivitas. Aktivitas itu akan

tampak apabila adanya proses belajar yang dialami oleh siswa.³

Nasution berpendapat bahwasanya dari semua asas didaktik boleh dikatakan aktivitaslah asas yang terpenting, oleh sebab belajar sendiri merupakan suatu kegiatan. Kegiatan tidak mungkin ada jika seseorang tidak belajar. Aktivitas yang dimaksud bukan sekedar aktivitas jasmani melainkan juga aktivitas rohani.⁴

Aktivitas siswa selama pembelajaran itu meliputi bagaimana siswa itu mampu berbuat dan bertindak. Aktivitas-aktivitas itu dapat terlihat dari kegiatannya seperti menulis apa yang disampaikan gurunya, membaca materi pelajaran yang telah diperintahkan oleh guru, mendengarkan setiap informasi/pesan yang disampaikan oleh guru, menjawab pertanyaan guru dan bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami serta bersikap tenang selama berlangsungnya proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di lokasi penelitian (MTs Diniyah Puteri Pekanbaru) terlihat bahwasanya guru telah memanfaatkan media pembelajaran dalam kegiatan mengajarnya, namun penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan gurunya yang sedang menjelaskan pelajaran.
2. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru seputar pelajaran yang telah diterangkan.
3. Masih ada siswa yang kurang aktif bertanya kepada gurunya tentang pelajaran yang dijelaskan.
4. Masih ada siswa yang ribut selama proses belajar mengajar berlangsung.
5. Masih ada siswa yang mengantuk ketika guru menerangkan pelajaran.

¹ UU Sisdiknas, *UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, Jakarta: Sinar Grafindo, 2008, h. 3

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, h. 3

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, h. 95-96

⁴ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara: 1995, h. 86

6. Masih ada siswa yang bercanda dengan temannya ketika berlangsungnya proses belajar mengajar.
7. Masih ada siswa yang belum mengerti ketika disuruh mengulang kembali materi pelajaran yang telah dijelaskan gurunya.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Oleh Guru terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru.**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu pada siswa kelas VIII MTs Diniyah Puteri Pekanbaru?

B. KAJIAN TEORI

Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas berasal dari kata aktif. Aktif menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia berarti giat, rajin berusaha/bekerja, suka bergerak, bekerja atau berbuat sesuatu. Aktivitas adalah kegiatan, keaktifan atau kesibukan. Aktivitas siswa dalam pembelajaran itu sendiri mengandung arti sebagai semua usaha/kegiatan/perbuatan siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.⁵

Aktivitas siswa meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas rohani. Aktivitas jasmani siswa adalah aktivitas yang nampak ketika siswa sibuk bekerja. Aktivitas rohani siswa adalah aktivitas yang nampak ketika siswa sedang mengamati dengan teliti,

mengingat, memecahkan persoalan dan mengambil kesimpulan.⁶

Aktivitas siswa tidak hanya terdiri dari mendengarkan, mencatat, dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada mereka. Siswa dewasa ini dituntut untuk selalu aktif, tidak hanya bekerja/berbuat atas perintah guru atau mengikut cara yang ditentukan oleh guru serta berfikir menurut apa yang telah digariskan oleh guru. Siswa dalam pembelajaran sebenarnya tidak ada yang benar-benar pasif, hanya saja pengajaran yang kurang mendorong dan merangsang siswa tersebut untuk berfikir dan berbuat sendiri atas tanggungjawab sendiri.⁷

Urgensi Aktivitas dalam Belajar

Aktivitas menjadi hal penting di dalam belajar, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat yang dimaksud adalah untuk mengubah tingkah laku, artinya siswa mampu melakukan berbagai kegiatan untuk melakukan perubahan pada dirinya selama proses pembelajaran berlangsung. Belajar tidak akan ada, jika tidak adanya aktivitas.

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat memerlukan kegiatan berpikir dan berbuat. Dua kegiatan inilah yang menghantarkan siswa itu pada aktivitas belajar yang sesungguhnya.

Rousseau juga memberikan pandangan bahwasanya dalam kegiatan belajar segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, bekerja sendiri, melalui fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis. Pandangan ini menunjukkan bahwa setiap siswa yang belajar harus aktif sendiri. Proses belajar tidak mungkin terjadi, tanpa adanya aktivitas. John Dewey juga menegaskan bahwa sekolah harus dijadikan tempat kerja. Pendapatnya ini berhubungan dengan

⁵ Badudu dan Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994, h. 27

⁶ Tim Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Kurikulum PBM*, Jakarta: Rajawali, 1986, h. 25

⁷ S. Nasution, *op. Cit*, h. 87-88

aktivitas guru untuk merangsang kegiatan/aktivitas siswanya yang dipopulerkan dengan istilah *learning by doing*.⁸

Jenis-jenis Aktivitas Siswa dalam Belajar

Paul B. Diedrich yang dikutip oleh Sardiman mengatakan bahwa aktivitas atau kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah meliputi:

1. *Visual activities* yang termasuk di dalamnya misalnya, memberi membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities* seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities* seperti mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities* seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities* seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities* seperti menanggapi, mengingat memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emosional activities* seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.⁹

Wasty Soemanto memberikan beberapa contoh yang termasuk dalam aktivitas belajar antara lain meliputi: Mendengarkan, memandang, meraba, mencium, mencicipi, menulis atau mencatat, membaca, membuat ringkasan dan menggarisbawahi, mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan, menyusun paper atau kertas kerja,

mengingat, berfikir serta latihan atau praktek.¹⁰

Pemanfaatan Media Pembelajaran

Badudu-Zain mengatakan bahwa pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna/faedah. Pemanfaatan mengandung arti sebagai hal/cara/hasil kerja memanfaatkan. Pengertian tersebut menyimpulkan bahwa pemanfaatan itu adalah cara atau kerja untuk membuat sesuatu menjadi bermanfaat/berguna. Pengertian lainnya adalah suatu cara dalam menggunakan sesuatu supaya bermanfaat.¹¹

Sedangkan kata media berasal dari bahasa Latin "*Medius*" dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Medium adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹² Media dalam bahasa Indonesia dapat diartikan alat, perantara, pengantar atau penyalur pesan. Media secara harfiah merupakan wadah dari pesan yang disampaikan oleh sumber atau penyalurnya yaitu pendidik atau guru.¹³

Media pembelajaran sebagaimana dikatakan Hamalik adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kedudukan media pembelajaran dalam pendidikan adalah sebagai alat bantu mengajar yang ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.¹⁴

Manfaat Media Pembelajaran

Adapun manfaat media pembelajaran itu antara lain:

¹⁰ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 107-113

¹¹ Badudu-Zain, *op. Cit.*, h. 858

¹² Arif Sadiman, dkk., *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2009, h.6

¹³ Abu Anwar, *Media Pembelajaran*, Pekanbaru: SUSKA Press, 2007, h. 5

¹⁴ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994, h. 12

⁸ Sardiman, *op. Cit.* h. 96-97

⁹ *Ibid*, h. 101

1. Menarik perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Materi pembelajaran akan dapat lebih mudah dipahami atau lebih mudah ditangkap oleh siswa.
3. Membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar.
4. Guru akan lebih hemat energi.
5. Siswa tidak bosan dalam menerima materi pelajaran.
6. Menghilangkan verbalisme para siswa.
7. Siswa dapat mengetahui dengan jelas standar kompetensi dan indikator pembelajaran.
8. Metode dan strategi yang digunakan guru akan dapat lebih bervariasi.¹⁵

Sudjana dan Rivai dalam Azhar Arsyad mengatakan ada beberapa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.¹⁶

Sisi positif yang bisa diambil dari adanya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru yakni ia memiliki nilai antara lain:

1. Media pendidikan memberikan uniformitas/kesamaan dalam pengamatan. Pengamatan para siswa terhadap sesuatu biasanya berbeda-beda bergantung pada perangsang dan pengalamannya masing-masing. Guru melalui media dapat

- memberikan persepsi yang sama terhadap suatu benda/peristiwa tertentu kepada para siswa yang berada dalam kelas itu.
2. Media pendidikan membangkitkan keinginan dan minat-minat yang baru. Para siswa akan memperoleh pengalaman lebih luas dan lebih kaya melalui media.
3. Media pendidikan membangkitkan motivasi dan perangsang kegiatan belajar. Media pendidikan memberikan pengaruh-pengaruh psikologi terhadap para siswa.¹⁷

Klasifikasi Media Pembelajaran

Klasifikasi media dapat dilihat dari kemampuan membangkitkan rangsang dari indera penglihatan, pendengaran, perabaan, percakapan, maupun penciuman atau kesesuaiannya dengan tingkat hierarki belajar.¹⁸

Media pendidikan yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Media visual yang tidak diproyeksikan yaitu media yang tidak dapat dipantulkan pada layar, karena bahan yang dipakai tidak transparan. Contohnya: gambar mati (foto) yang dapat diproyeksikan melalui majalah dan surat kabar, karikatur, poster, diagram, grafik, peta dan bagan.
2. Media visual yang diproyeksikan, yakni jenis media yang dapat dipantulkan pada layar karena transparan. Jenis media ini antara lain Over Head Projector (OHV), slide proyektor, flim trip proyektor.
3. Media audio yakni media yang hanya dapat didengar. Jenis media ini berbentuk wawancara, berita radio, warta berita, drama radio, diskusi, seminar dan lain-lain.
4. Media audio visual, yakni media yang dapat dipandang atau dilihat, juga dapat didengar. Contoh: TV.¹⁹

¹⁷ Oemar Hamalik, *op. cit.*, h. 17-18

¹⁸ Asnawir & Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002, h. 32

¹⁹ Kusnadi, dkk, *Strategi Pembelajaran IPS*, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008, h. 43-44

¹⁵ Abu Anwar, *op. cit.*, h. 23

¹⁶ Azhar Arsyad, *op. cit.*, h. 24-25

Penelitian yang Relevan

Penelitian Wenny Sulastrri tentang *“Kemampuan Guru Menggunakan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI di SDN 007 Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu”*.

Penelitian Hendry Soeselo tentang *“Pengaruh Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar pada Kelas X SMA Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Perhentian Marpoyan Pekanbaru”*.

Penelitian Marlinda tentang *“Strategi Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa di MTs Sungai Tonang Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara”*.

Variabel dari penelitian ini tetap berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian kali ini mencoba meneliti permasalahan tentang pengaruh pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu di MTs Diniyah Puteri Pekanbaru.

Konsep Operasional

1. Indikator pemanfaatan media pembelajaran oleh guru (variabel X) meliputi:
 - a. Guru menarik perhatian siswa
 - b. Guru menggunakan media yang bervariasi
 - c. Guru meletakkan media di tempat yang terlihat oleh semua siswa
 - d. Guru menggunakan media sesuai dengan materi yang diajarkan
 - e. Guru menggunakan metode dan strategi mengajar yang bervariasi
 - f. Guru mengevaluasi pembelajaran di akhir jam pelajaran
 - g. Guru menjadi hemat waktu dan tenaga
 - h. Siswa mudah memahami dan menangkap materi pelajaran
 - i. Siswa menjadi lebih aktif
 - j. Siswa tidak bosan dalam menerima materi pelajaran
 - k. Menghilangkan verbalisme siswa
 - l. Siswa mengetahui standar kompetensi dan indikator pembelajaran.

2. Indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran (variabel Y) meliputi:
 - a. Siswa memperhatikan penjelasan guru
 - b. Siswa menulis hal penting yang disampaikan gurunya
 - c. Siswa bertanya tentang materi yang tidak dipahami
 - d. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
 - e. Siswa mau disuruh ke depan untuk menjelaskan materi
 - f. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan teman-temannya
 - g. Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dijelaskan guru
 - h. Siswa tidak ribut selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu pada siswa kelas VIII MTs Diniyah Puteri Pekanbaru.
- H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu pada siswa kelas VIII MTs Diniyah Puteri Pekanbaru.

C. METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2011, tetapi peneliti telah melakukan studi pendahuluan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru yang beralamatkan di Jln. K. H. Ahmad Dahlan No. 100 B Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian adalah guru IPS dan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Objek

penelitiannya adalah pengaruh pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Diniyah Puteri Pekanbaru yang berjumlah 42 orang siswa yang berada dalam 1 kelas serta seorang guru IPS. Penulis tidak mengambil sampel dalam penelitian ini, oleh sebab itu penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik dalam penelitian ini, antara lain:

1. Angket (Kuesioner)

Teknik angket yang dilakukan penulis ialah dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden (siswa).

2. Dokumentasi

Data dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data profil sekolah dan data tentang fasilitas sekolah yang dimanfaatkan guru dalam pembelajaran IPS Terpadu di sekolah tempat penulis melakukan penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif.

Pengolahan data melalui angket untuk mengukur masing-masing variabel, yaitu variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari klasifikasi dan skor jawaban angket berikut:

Kategori selalu/ sangat baik	5
Kategori sering/ baik	4
Kategori kadang-kadang/ cukup baik	3
Kategori jarang/ tidak baik	2

Kategori tidak pernah/sangat tidak baik 1

Pengkategorian ini selanjutnya diolah untuk melihat besarnya persentase jawaban responden dengan menggunakan rumusan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi responden

N = Total jumlah²⁰

Hasil pengolahan data penelitian itu selanjutnya ditafsirkan ke dalam klasifikasi menurut Riduwan, sebagai berikut:

- 0% - 20% adalah kategori sangat tidak baik.
- 21% - 40% adalah kategori tidak baik.
- 41% - 60% adalah kategori cukup baik.
- 61% - 80% adalah kategori baik.
- 81% - 100% adalah kategori sangat baik.²¹

Analisis untuk melihat pengaruh antar variabel, penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Perkalian Skor X&SkorY

$\sum X$ = Jumlah Seluruh Skor X

$\sum Y$ = Jumlah Seluruh Skor Y²²

Harga r_{xy} yang telah diperoleh selanjutnya akan dikonsultasikan dengan tabel “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu mencari df-nya menggunakan rumus:

Langkah selanjutnya setelah df diketahui adalah menginterpretasikannya sebagai berikut:

- Jika $r_{xy} > r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak.
- Jika $r_{xy} < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak.

²⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, h. 43

²¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 15

²² Ating Somantri dan Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2006, h. 231

D. PENYAJIAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penyajian Data tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran oleh Guru

Pengumpulan data tentang pemanfaatan media pembelajaran oleh guru menggunakan teknik angket tertutup dengan jumlah 12 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan terdiri dari lima option yaitu A, B, C, D dan E dengan kategori selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

Angket ini dibuat sedemikian rupa dan disebarkan kepada siswa untuk memberikan penilaian (jawabannya). Teknik pengolahan angket ini adalah dengan cara hasil jawaban angket setiap siswa disajikan per-item kemudian dijumlahkan dan direkapitulasi.

2. Penyajian Data tentang Aktivitas Siswa

Perolehan dan penyajian data tentang aktivitas siswa sama halnya dengan penyajian data sebelumnya, akan tetapi jumlah pertanyaan hanya terdiri dari 8 item. Setiap item pertanyaan terdiri dari lima option yaitu A, B, C, D dan E dengan kategori selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Hasil jawaban angketpun akan disajikan per-item kemudian dijumlahkan dan direkapitulasi.

3. Analisis Data tentang Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran oleh Guru terhadap Aktivitas Siswa

Penyajian dan analisis data tentang pengaruh antar kedua variabel penelitian yakni pemanfaatan media pembelajaran oleh guru (variabel X) terhadap aktivitas siswa (variabel Y) dicari menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Langkah pertama yang perlu dicari adalah rekapitulasi skor jawaban angket mengenai data tentang pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap aktivitas siswa seperti yang terlampir. Berdasarkan rekapitulasi skor jawaban angket tersebut, maka selanjutnya dibuat tabel perhitungan mencari koefisien

korelasi pemanfaatan media pembelajaran oleh guru (variabel X) terhadap aktivitas siswa (variabel Y) yang juga terlampir.

Berdasarkan tabel perhitungan mencari koefisien korelasi pemanfaatan media pembelajaran oleh guru (variabel X) terhadap aktivitas siswa (variabel Y) tersebut, diketahui bahwa:

$$N = 42$$

$$\sum X = 1877 \quad \sum Y = 1113 \quad \sum XY = 50024 \quad \sum X^2 = 84605 \quad \sum Y^2 = 29981$$

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai "r" hitung atau r_{xy} sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{42(50024) - (1877)(1113)}{\sqrt{[42(84605) - (1877)^2][42(29981) - (1113)^2]}}$$

$$= \frac{2101008 - 2089101}{\sqrt{[3553410 - 3523129][1259202 - 1238769]}}$$

$$r_{xy} = \frac{11907}{\sqrt{(30281)(20433)}}$$

$$r_{xy} = \frac{11907}{\sqrt{618731673}}$$

$$r_{xy} = \frac{11907}{24874}$$

$$r_{xy} = 0,479$$

Nilai r_{xy} yang telah diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel "r" *Product Moment* dengan terlebih dahulu mencari df-nya.

$$df = N - nr$$

$$df = 42 - 2$$

$$df = 40$$

Berdasarkan tabel "r" *Product Moment*, df pada 40 diperoleh harga "r" tabelnya sebagai berikut:

a. Taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 0,304.

- b. Taraf signifikan 1% diperoleh sebesar 0,393

Hasil analisis terakhir dari penyajian dan pengolahan data di atas menunjukkan bahwa $0,304 < 0,479 > 0,393$, maka penulis menyimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak karena $r_{xy} > r_t$ pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Kesimpulan ini menerangkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu pada siswa kelas VIII MTs Diniyah Puteri Pekanbaru.

Besarnya pengaruh antar kedua variabel dapat pula kita cari dengan operasional sebagai berikut:

$$\begin{aligned}(r_{xy})^2 \times 100\% &= (0,479)^2 \times 100\% \\ &= 0,229 \times 100\% \\ &= 22,90\%\end{aligned}$$

Perhitungan besarnya pengaruh antar kedua variabel penelitian tersebut menyimpulkan bahwasanya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru berpengaruh terhadap aktivitas siswa sebesar 22,90%. Kesimpulan ini menunjukkan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru memiliki kontribusi sebesar 22,90% dalam mempengaruhi aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu di MTs Diniyah Puteri Pekanbaru, selebihnya aktivitas siswa itu dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah diperoleh melalui angket dan dokumentasi, maka terjawablah permasalahan yang penulis rumuskan. Hasil analisis pengaruh pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu pada siswa kelas VIII MTs Diniyah Puteri Pekanbaru diperoleh nilai korelasinya sebesar 0,479. Hasil ini menunjukkan bahwa $r_{xy} = 0,479$ lebih besar dari " r " tabel pada taraf signifikan 5% (0,304) maupun 1% (0,393). Kesimpulan ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antar kedua variabel yaitu $0,304 < 0,479 > 0,393$.

Kontribusi pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu adalah sebesar 22,90%. Besarnya persentase ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap aktivitas siswa hanya berpengaruh sebesar 22,90% selebihnya aktivitas siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan terkait penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu antara lain:

1. Pihak sekolah untuk dapat lebih meningkatkan penyediaan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh para guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru mampu mempengaruhi aktivitas siswa dalam pembelajaran.
2. Perlunya kerjasama yang harmonis antara pihak-pihak yang terkait seperti kepala sekolah, guru-guru, staff-staff dan para siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah agar pembelajaran itu memberikan hasil seperti yang diharapkan. Terutama mampu melahirkan para siswa yang aktif, kreatif, cerdas dan berwawasan luas.
3. Penelitian ini hanya meneliti sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa, sehingga membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel-variabel lain yang belum masuk dalam penelitian ini yang diduga berpengaruh terhadap aktivitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Anwar, *Media Pembelajaran*, Pekanbaru: SUSKA Press, 2007.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Arif Sadiman, dkk. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.

Asnawir & Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Ating Somantri dan Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Badudu dan Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.

Kusnadi, dkk, *Strategi Pembelajaran IPS*, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008.

Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994.

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.

S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta; Bumi Aksara: 1995.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Tim Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Kurikulum PBM*, Jakarta: Rajawali, 1986.

UU Sisdiknas, *UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, Jakarta: Sinar Grafindo, 2008.

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.